

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Kepmenkes RI No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. J dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 06 Februari sampai 28 April 2018. Maka dapat disimpulkan:

1. Pada masa kehamilan Ny. J mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Talise, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. J berlangsung sampai 38 minggu dan Ny. J melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Puskesmas Talise.
2. Pada saat proses persalinan Ny. J berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 19.30 WITA langsung menagis dengan berat badan 3.200 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menagis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 5 menit. Pada kala IV terdapat luka laserasi derajat II pada Ny. J dan dilakukan penjahitan luka laserasi dengan jumlah 2 jahitan dalam dan 3 jahitan luar dengan anastesi lidokain 1% kemudian

dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Pada saat masa nifas Ny. J mendapatkan Asuhan Kebidanan Postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. J berjalan dengan normal.
4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By.Ny.J berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny.J lepas pada tanggal maret 2018. Bayi menyusui dengan benar, tonus otot aktif, dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. J dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. J sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR ( Alat Kontrasepsi dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi . Ny. J akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Menurut Sri Handayani tahun 2012.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi institusi pendidikan

Agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai

standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang di dapat diperkuliahan dengan praktik yang nyata di lahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

## 2. Bagi Penulis

Untuk bidan maupun tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

## 3. Bagi tempat penelitian

Agar institusi dapat menilai lebih sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkannya pada pasien / klien secara langsung. Diharapkan institusi bisa menyediakan panduan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir atau LTA ini sehingga mahasiswa mempunyai pedoman atau acuan dalam penyusunan tugas akhir ini.